



**BISMA**  
Business and Management Journal

# BISMA

Business and Management Journal

Volume 1 Nomor 4 Tahun 2023

E-ISSN : 2987-5900

DOI : [10.59966/bisma.v1i04.675](https://doi.org/10.59966/bisma.v1i04.675)

---

## Analisis Teknikal Sebagai Dasar dalam Pengambilan Keputusan dalam Trading Saham

Fitri Ramadhani<sup>1</sup>, Putri Handayani<sup>2</sup>, Rindi Elma Sari<sup>3</sup>, Seliana Rizal<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

[fitri.rmd22@gmail.com](mailto:fitri.rmd22@gmail.com)<sup>1</sup>, [bdynptr05@gamil.com](mailto:bdynptr05@gamil.com)<sup>2</sup>, [rindielmasari@yahoo.co.id](mailto:rindielmasari@yahoo.co.id)<sup>3</sup>, [selianarizal0@gmail.com](mailto:selianarizal0@gmail.com)<sup>4</sup>

---

Diserahkan tanggal 07 Oktober 2023 | Diterima tanggal 25 Desember 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Desember 2023

---

### **Abstract:**

*Stock trading is the practice or activity of buying and selling stocks by utilizing price fluctuations every day. The purpose of this research is to see how technical analysis becomes the basis for making stock trading decisions. This research uses a qualitative method. The literature study used is a literature review, where all sources are taken from journals that have the same discussion as the research and then re-analyzed. The research population is all journals that have the same theme as the research, the sample is journals uploaded in the last 10 years on google scholar. The results of this study are based on previous research that technical analysis is the basis for making stock trading decisions. This is because technical analysis provides investors with information that helps them understand how to buy and sell stocks to maximize profits so that when individuals trade stocks, they will get accurate information regarding stock market trends.*

**Keywords:** *Technical Analysis, Stock Trading*

---

### **Abstrak:**

*Trading saham merupakan praktek atau kegiatan membeli dan menjual saham dengan memanfaatkan fluktuasi harga setiap harinya. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana analisis teknikal yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan trading saham. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka, dimana semua sumber diambil dari jurnal yang memiliki babasan sama dengan penelitian dan kemudian di analisis ulang. Populasi penelitian yaitu semua jurnal yang memiliki tema yang sama dengan penelitian, sampelnya yaitu jurnal-jurnal yang di upload 10 tahun belakangan di google scholar. Hasil penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu bahwa analisis teknikal menjadi dasar dalam pengambilan keputusan trading saham. Hal ini dikarenakan analisis teknis menyediakan investor dengan informasi yang membantu mereka memahami bagaimana membeli dan menjual saham untuk memaksimalkan keuntungan sehingga ketika individu melakukan trading saham maka akan mendapatkan informasi yang akurat terkait tren pasar saham.*

**Kata Kunci:** *Analisis Teknikal, Trading Saham*

---

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti ini, berinvestasi sudah menjadi kata yang tidak asing dan sudah menjadi hal umum yang dilakukan masyarakat dunia khususnya Indonesia. Menurut Tandelilin (2001) investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Banyak pilihan di bidang investasi yang telah ada saat ini salah satunya adalah saham. Menurut Hermuningsih (2012), saham merupakan salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi. Investor dapat berinvestasi saham dengan menggunakan strategi jangka panjang untuk mendapatkan keuntungan namun ada cara lain yang bisa digunakan untuk mengembangkan dana dari investasi saham yaitu kegiatan perdagangan saham (*trading*).

Investasi didefinisikan sebagai strategi untuk melakukan transaksi, termasuk penjualan sejumlah besar asset. Seperti saham, dimana diperkirakan bahwa investasi akan menghasilkan keuntungan dan juga meningkatkan nilainya di masa depan. Menurut Hartono (2017), investasi adalah pengurangan konsumsi saat ini yang diterapkan pada aktivitas produktif selama periode waktu tertentu. Ada banyak jenis investasi yang tersedia saat ini, yang paling umum adalah investasi saham yang dapat dilakukan di bursa saham. Husnan dan Pudjiastuti (2015) menggambarkan pasar modal sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (asuransi) yang dapat diperdagangkan, apakah real estat atau sekuritas lainnya, dan apakah mereka dimiliki oleh pemerintah, organisasi publik, atau perusahaan swasta. Dalam setiap transaksi perdagangan saham, para investor atau manajer investasi dihadapkan kepada pilihan untuk membeli atau menjual saham. Setiap kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi, akan menimbulkan kerugian bagi para investor. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis yang akurat dan dapat diandalkan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi.

Menurut Darmadji dan Hendi (2008), di antara harga dan barang lainnya yang tersedia di pasar saham dan sering diperdagangkan, saham (*stock atau share*) merupakan yang paling populer. Saham (*stock atau share*) adalah jenis investasi yang mewakili seseorang atau entitas dalam perusahaan atau kemitraan yang *volatile*. Praktik membeli dan menjual saham sambil memanfaatkan fluktuasi harga harian dikenal sebagai perdagangan (*trading* saham). Fluktuasi harga saham disebabkan oleh berbagai faktor, baik irasional maupun rasional, tetapi pada akhirnya mereka semua akan mempengaruhi permintaan dan pasokan. Menurut Ong (2016), jika harga saham naik, maka permintaan akan lebih tinggi daripada pasokan. Sebaliknya, jika harga stok turun, maka pasokan akan lebih besar dari permintaan. Ide dasar analisis teknis adalah pergerakan harga yang terjadi di pasar, bersama dengan fluktuasi dalam pergeseran harga saham. Menurut Tumanggor (2008), praktek penjualan sekuritas dan obligasi di Indonesia berasal dari tahun 1880-an, ketika penjualan sekuriti dan obligasi dilakukan tanpa perlu resesi atau kewajiban resmi. Ada beberapa perubahan di pasar modal sebelum kemerdekaan, termasuk Amsterdam Effectenbeurs, Handel Maatschappi Belanda, Indische Escompto Bank Belanda (yang menjadi bank nasional pada tahun 1957) dan Bank Indische Handels Belanda (Bank Bumi Daya).

Pasar mata uang di Indonesia melihat tren naik yang signifikan pada tahun 2018. Ekonomi Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan yang positif dan konsisten. Meskipun ekonomi belum tumbuh secara signifikan, setiap tahun telah melihat pertumbuhan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, pemerintah memiliki komitmen yang kuat untuk membayar hutang, terutama yang terkait dengan perdagangan internasional, yang mencegah persepsi pasar yang buruk. Ini adalah risiko harian yang berbeda untuk investor. Kurva pengembalian mata uang Indonesia sekarang dianggap sebagai nilai investasi, dengan rating dari S&P, Reuters, dan Fit menunjukkan bahwa itu melacak secara konsisten dan positif ke arah PBB. Menurut OJK (2018), kenaikan kurs mata uang Indonesia baru-baru ini telah membuat investor di seluruh dunia merasa optimis karena risiko investasi menurun dan peluang investasi meningkat. Pemilihan metode analisis yang digunakan oleh investor terkait dengan efektivitas hipotesis pasar dan bursa saham sebagai pasar yang menentukan harga berdasarkan semua informasi yang relevan yang disampaikan. Informasi

yang relevan termasuk data historis, informasi komunitas, dan informasi pribadi. Berdasarkan ambang batas sensitif penyerapan Informasi yang berkontribusi pada pasar yang efisien dibagi menjadi tiga kategori: pasar yang efektif, pasar semi-efisien, dan pasar efektif.

Ada dua macam analisis dalam dunia investasi saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental pada dasarnya dapat dikatakan sebuah analisis yang dilakukan untuk melakukan penilaian atas saham dengan menggunakan analisis yang meliputi, perekonomian internasional, perekonomian nasional dan analisis perusahaan (Syamsir, 2004). Sedangkan Analisis teknikal adalah studi tentang perilaku pasar yang digambarkan melalui grafik, untuk memprediksi kecenderungan harga di masa yang akan datang (Murphy, 1999). Akan tetapi analisis teknikal tidak hanya mengandalkan membaca pola grafik harga saja (klasik), ada cara lain untuk melakukan analisis teknikal yaitu melalui perhitungan setiap indikator saham dalam bentuk formula perhitungan (modern).

Analisis teknis didefinisikan sebagai studi tentang pasar saham dengan menggunakan informasi harga dan jumlah perdagangan untuk memprediksi perubahan harga suatu barang atau jasa. Akibatnya, pedagang dapat menggunakan analisis teknis untuk memprediksi perubahan harga dalam barang atau layanan sehingga mencapai efisiensi yang lebih besar dalam perdagangan mereka. Banyak permintaan dan kekhawatiran tentang saham yang disebutkan di atas adalah alasan di balik fluktuasi harga saham di pasar. Menurut Gitayuda et al., (2022) asumsi fundamental dalam analisis teknis adalah bahwa harga secara signifikan dipengaruhi oleh pasokan barang dan jasa yang tidak mencukupi. Jika ada perbedaan antara penawaran dan harga penawaran, penawaran akan menurun dan sebaliknya. Jika jumlah investor di saham lebih tinggi dari perkiraan, harga saham akan menurun. Analisis teknis sebagai metode analisis yang dapat digunakan untuk memahami pergerakan harga menggunakan data historis yang menunjukkan perubahan harga untuk barang dan jasa serta kenaikan dan penurunan harga untuk properti (Setiadi et al., 2022). Menurut Utomo (2016), analisis teknis adalah alat untuk membandingkan kinerja pasar dengan rata-rata jangka panjang pasar saham yang bertujuan memprediksi tren pasar masa depan untuk saham. Halim (2015) menjelaskan bahwa jumlah permintaan dan penjualan saham dapat mempengaruhi nilai saham. Analisis teknis juga mempengaruhi harga saham tanpa mempertimbangkan operasi perusahaan yang menjual saham tersebut. Analisis teknis menyediakan investor dengan informasi yang membantu mereka memahami bagaimana melakukan investasi dan bagaimana menjual saham yang sesuai untuk memaksimalkan keuntungan. Analisis teknis mengungkapkan informasi yang relevan, dan informasi tersebut mengungkap perubahan nilai emas dari periode sebelumnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada penelitian dengan pendekatan deskriptif dan penggunaan yang konsisten dari analisis. Prosedur dan makna diperiksa lebih mendalam dalam penelitian kualitatif. Teori ini digunakan sebagai panduan untuk memastikan bahwa fokus penyelidikan sejalan dengan fakta yang tersedia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan hadirnya variabel moderator diantara kedua variabel tersebut. Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang merupakan sebuah metode untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan 30 karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah unit dalam sampel dilambangkan dengan notasi  $n$ .

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Pemilihan teknik pengumpulan data yang benar membantu peneliti untuk mendapatkan hasil yang sesuai standar. Secara umum menurut Sugiyono (2017) terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah Gabungan atau triangulasi, Triangulasi yaitu penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Ada dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari satu sumber yang sama. Triangulasi sumber adalah penggunaan teknik pengumpulan data yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Susan Stainback (1998) dalam Sugiyono (2017) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari pembenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2017) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan-bahan lain yang secara sistematis agar mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah selesai analisis lapangan.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis teknikal, yakni dengan menyandingkan beberapa penelitian terkait yang pernah dikaji oleh penelitian sebelumnya. Analisis teknikal dikenal secara luas di antara para pedagang saham (atau dikenal dengan sebutan "trader") dan para profesional dibidang keuangan, namun dalam dunia akademis dianggap sebagai *pseudosains*[3] or "*voodoo finance*;" *it receives little or no direct support from academic sources and is considered akin to "astrology*. Praktik membeli dan menjual saham sambil memanfaatkan fluktuasi harga harian dikenal sebagai trading saham. Perdagangan saham telah dianalisis dalam hal kecerdasan dan kapasitas. Analisis teknis sebagai metode analisis yang digunakan untuk mempelajari pergerakan harga menggunakan data historis yang mencakup harga untuk barang dan jasa serta harga tertinggi dan terendah untuk saham dan obligasi. Analisis teknis menyediakan investor dengan informasi sehingga mereka dapat menentukan kapan untuk melakukan investasi dan kapan untuk menjual saham yang cocok untuk memaksimalkan keuntungan.

Analisis teknis adalah komponen utama dari analisis fundamental yang melibatkan mengevaluasi pernyataan keuangan dan melakukan analisis kuantitatif. Hal ini dapat memberikan informasi tentang keuntungan perusahaan, margin keuntungan, aset, kewajiban, dan semua aspek keuangan lainnya untuk mendapatkan informasi tentang riwayat kerja perusahaan yang berguna di masa depan. Jika kita berbicara tentang saham, analisis teknis adalah metode yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis saat ini perusahaan dan pendapatan masa depan yang diproyeksikan. Dalam konteks yang lebih luas, analisis industri atau ekonomi dapat dilakukan secara komprehensif. Asumsi utama adalah bahwa harga di bursa tidak selalu mencerminkan nilai "nyata" dari saham tertentu; sebaliknya, dalam jangka panjang, bursa akan mencerminkannya nilai dasarnya.

Telaah pustaka berisi uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis melakukan kajian awal terhadap literatur pustaka atau karya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Sejauh mana yang penulis ketahui, masih sedikit pembahasan mengenai analisis teknikal. Namun belum ada penelitian khusus dan intensif mengenai penggunaan dengan indikator dan mengkomparatifkannya. Dalam review studi terdahulu, penulis mencari, membaca dan mendata beberapa penelitian dengan beberapa bahasan pokok yang mempunyai kaitan dengan judul ini. Penulis menemukan 21 Jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian ini kemudian penulis menganalisa dan mengelompokkan hasil dari analisa tersebut ke dalam tabel. Sehingga memberikan informasi mengenai analisis teknikal sebagai dasar

pengambilan keputusan dalam trading saham. Berikut adalah telaah Pustaka yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana terantun pada table 1 dibawah ini.

Tabel 1. Telaah Pustaka yang Digunakan

NO	PENELITI	SUMBER JURNAL	JUDUL	HASIL
1	Siti Aisjah (2016)	Jurnal Fakultas Ekonomi	Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dalam Trading Saham Pada BEI	Hasil penelitian dengan menggunakan alat analisis dari aplikasi Chartnexus menunjukkan bahwa MACD memperlihatkan pembentukan dan perubahan tren pergerakan harga saham, Sochastic juga memperlihatkan level <i>overbought</i> dan level <i>oversold</i> serta Bollinger Bands memperlihatkan tingkat volatilitas, pembentukan dan perubahan trend pergerakan harga saham.
2	Muhamad Aldin Hidayat (2022)	Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis	Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dengan Indikator <i>Candlestick</i> , <i>Moving Average</i> , dan <i>Stochastic Oscillator</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator tersebut dapat digunakan dengan sangat baik.
3	Miftha Farild (2023)	Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi	Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dalam Transaksi Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan pergerakan pola harga saham emiten menggunakan indikator <i>candlestick</i> memperlihatkan pola <i>resistance</i> , <i>support</i> , <i>triple down</i> , <i>pola support</i> , dan <i>resistance</i> .
4	Noor Elma Monika (2020)	Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan	Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD dan RSI pada Saham JII	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak dapat perbedaan antara 2 indikator analisis teknikal, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada objek dan periode yang sama, indikator MACD dan RSI menghasilkan keputusan investasi yang sama secara statistik.
5	Gidion Willy Roy (2016)	Jurnal Manajemen	Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Bollinger Bands dan <i>Relative Strength Index</i> untuk Pengambilan Keputusan Investasi	Dalam penelitian ini indikator Bollinger Bands digunakan untuk memperoleh informasi akan penerusan arah tren dan besaran volatilitas harga saham yang digambarkan melalui pita Bollinger.
6	Arief Maulana Surur (2020)	Jurnal Ilmiah Mahasiswa	Pengaruh Analisis Teknikal terhadap Pergerakan Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di JII	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel harga saham masa lalu dan transaksi investor asing berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah dan variabel volume perdagangan berpengaruh negatif dan tidak

				signifikan terhadap harga saham syariah.
7	Achmad Fauzi (2023)	Jurnal Pendidikan Siber Nusantara	Analisis Risiko dan Tingkat Pengembalian dalam Mengidentifikasi Saham yang Dimiliki Investor	Penelitian ini melakukan tinjauan pustaka mendalam tentang berbagai metode analisis risiko yang digunakan oleh investor termasuk analisis fundamental, teknikal dan kualitatif.
8	Sapteri Mashudi (2023)	Penerbit Tahta Media Group	Analisis Teknikal Saham Industri Jasa Keuangan di Masa Pandemi Covid-19	Dalam penelitian ini analisis teknikal menawarkan pandangan yang jelas dan ringkas tentang reaksi pelaku pasar terhadap harga sehingga memudahkan investor untuk membuat keputusan yang tepat.
9	Natica Ardani (2021)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Investasi: Komparasi Strategi <i>Buy and Hold</i> dengan Pendekatan Teknikal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis teknikal lebih efektif digunakan saat kondisi ekonomi bearish sedangkan <i>buy and hold</i> lebih efektif digunakan saat kondisi ekonomi Bullis.
10	Titan Baihaqi Akbar Nugroho (2024)	Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi	Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental Terhadap Kelayakan Pembelian Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk	Pada penelitian ini, dilihat dari segi analisis teknikal dan analisis fundamental saham PT BBNI merupakan saham yang layak untuk dijadikan pilihan berinvestasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arie Pratania Putri dengan judul “Technical Analysis of Trends in the Price Movement of Stock in the Hotel and Restaurant Industry”, disimpulkan bahwa volume perdagangan saham, indeks saham, spread bid ask, semua memiliki dampak signifikan pada pergerakan harga saham secara simultan. Sebagian besar dari mereka menunjukkan bahwa volume perdagangan saham memiliki efek negatif dan signifikan pada tren harga saham, sedangkan indeks trend harga saham (Bid ask spread dan Gabungan) tidak memiliki efek yang sama.

Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh Sugeng Abidin, Suhadak, dan Raden Rustam Hidayat dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal terhadap Harga Saham (Studi pada Harga Saham Idx30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : 1) Volume bid tidak mempengaruhi harga saham; 2) Nilai saham masa lalu memiliki pengaruh positif signifikan secara statistik pada nilai saham; 3) Volume transaksi perdagangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham; 4) Volume bid, harga saham pada hari sebelumnya, dan volume perdagangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Paramita Poddala, Muh. Izzulhaq Sawaji, dan Miftha Farild "Analisis Teknis sebagai Dasar untuk Memahami Transaksi Keuangan" menggambarkan pergerakan harga saham menggunakan indikator candlestick, yang menunjukkan resistensi, dukungan, tiga puncak, tiga dasar, dan dukungan dan ketahanan; indikator Moving Average menunjukkan turun di saham UNTR, PSAB, dan BRMS. Investasi di ANTM, MDKA, dan ARCI tunduk pada fluktuasi. Di sisi lain, ada korelasi negatif di saham MEDC; osilator stokastik dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk mengidentifikasi titik masuk dan keluar dari pasar saham.

Bhavishya Sajith (2020) menyarankan bahwa membandingkan alat-alat yang dipilih berdasarkan rumus Matematika untuk memahami perbedaan di antara mereka. Strategi

perdagangan terkait dengan alat-alat yang juga ditingkatkan dalam penelitian ini. Menurut penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa indikator tunggal tidak berguna selama perdagangan dan bahwa kombinasi instrumen diperlukan untuk menghasilkan hasil yang lebih akurat.

Dalam penelitian ini, Rodolfo Toribio, Farias Nazário, Jéssica Lima Silva, Vinicius Amorim Sobreiro, dan Herbert Kimura (2017) menyumbang kepada literatur tentang analisis teknis dengan menganalisis karakteristik dan potensi literatur untuk perdagangan saham dengan penekanan pada analisis saham.

Krishna Murthy dan Anupama Tadamarla (2016) memeriksa profitabilitas dan optimalisasi indikator MACD dan RSI di pasar saham India. Bila dibandingkan dengan standar teknis lainnya, indikator MACD dan RSI yang dirancang secara optimal mungkin sangat membantu bagi investor India. Hasilnya menunjukkan bahwa RSI ideal lebih disukai daripada MACD optimal untuk distribusi probabilitas yang berfluktuasi. Dengan demikian, analisis teknis yang dilakukan dengan akurasi dan investasi saham yang dilakukan menggunakan metode internet menghasilkan hasil yang akurat.

Studi yang dilakukan oleh Thiago Raymon Cruz Caciqueda Costa, Rodolfo Toribio Nazário, Gabriel Soares Zica Bergo Vinicius, Amorim Sobreiro, dan Herbert Kimura (2015) bertujuan untuk menganalisis akurasi prediktif metode yang disebutkan menggunakan berbagai kombinasi periode, biaya perantara, dan biaya Stop-Loss, dan membandingkannya dengan beli strategis dan tahan. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun teknik yang dipelajari menghasilkan probabilitas tinggi pengembalian investasi, mereka memiliki sejumlah modal untuk memprediksi pasar Brasil. Sesuai dengan strategi pasif, hanya sebagian kecil keuntungan yang dihasilkan dengan melampaui hasil dari strategi membeli dan menjual.

## SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Analisis teknis atau lebih dikenal dengan istilah analisis teknikal adalah suatu teknik analisis yang dikenal dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi tren suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga dan volume. Pada awalnya analisis teknikal hanya memperhitungkan pergerakan harga pasar atau instrumen yang bersangkutan, dengan asumsi bahwa harga mencerminkan seluruh faktor yang relevan sebelum seorang investor menyadarinya melalui berbagai cara lain. Analisis teknikal dapat menggunakan berbagai model dan dasar misalnya, untuk pergerakan harga digunakan metode seperti misalnya Indeks Kekuatan Relatif, Indeks pergerakan rata-rata, regresi, korelasi antar pasar dan intra pasar, siklus ataupun dengan cara klasik yaitu menganalisis pola grafik. Analisis teknis juga berfungsi sebagai dasar dalam mengembangkan strategi perdagangan saham. Dalam proses perdagangan saham, analisis teknis yang akurat dan menyeluruh diperlukan untuk menghindari membuat kesalahan saat membuat keputusan. Uang yang diperoleh akan menghasilkan hasil yang optimal dan berarti. Oleh karena itu, seseorang harus memahami teknik analisis yang sehat sebelum mulai berdagang saham.

Salah satu teknik analisis yang dapat memberikan informasi yang dapat diandalkan adalah analisis teknikal. Alasannya adalah bahwa analisis teknikal dapat memberikan informasi kepada investor yang dapat membantu mereka memahami bagaimana membeli dan menjual saham untuk memaksimalkan keuntungan. Analisis teknikal mengungkapkan informasi yang relevan, dan informasi tersebut mengungkap perubahan nilai emas dari periode sebelumnya. Akibatnya, ketika seseorang berdagang saham, mereka akan menerima informasi yang akurat tentang tren pasar saham. May (2011) mendefinisikan analisis teknis sebagai metode analisis yang digunakan untuk memahami pergerakan harga menggunakan data historis yang mencakup harga untuk barang dan jasa serta harga tertinggi dan terendah untuk real estate.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, S., & Hidayat, R. R. (2016). *Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal terhadap Harga Saham (Studi pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)*. Brawijaya University.
- Abidin, S., Suhadak dan R. Hidayat. (2016). Pengaruh faktor-faktor teknikal terhadap harga saham M (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* 37(1): Agustus 2016.
- Akhmadi, dan A.R. Prasetyo. (2018). Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Harga Saham; Studi Empirik Pada Perusahaan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Akun- tansi Terpadu* 11(1).
- A. Nugraha. (2018). Diakses pada pukul 13.10 WIB tanggal 19 Desember 2023. <https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/5629/5.b%20BAB%20II.pdf?sequence=5&isAllowed=y>.
- Arifannisa, W., dan A.A. Nugraha. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Faktor-Faktor Teknikal terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Prosiding. Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*.
- Arora, V., & Patel, K. P. (2022). Role of Technical Analysis Tools for Trading Decision. *International journal of economic perspectives*, 16(2).
- Cervelló-Royo, R., Guijarro, F., & Michniuk, K. (2015). Stock Market Trading Rule Based on Pattern Recognition and Technical Analysis: Forecasting the DJIA Index with Intraday Data. *Expert Systems with Applications*, 42(14).
- Chen, Y.J., Chen, Y.M., Tsao, S.T., & Hsieh, S.F. (2018). A Novel Technical Analysis-Based Method for Stock Market Forecasting. *Soft Computing*, 22.
- Darmadji, Tjiptonodan dan Hendi, M. Fakhruddin. (2008). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Drakopoulou, V. (2016). A Review of Fundamental and Technical Stock Analysis Techniques. *Journal of Stock & Forex Trading*, 5.
- Elbially, B.A. (2019). The Effect of Using Technical and Fundamental Analysis on the Effectiveness of Investment Decisions of Traders on the Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Applied Engineering Research*, 14(24).
- Farild, M., Sawaji, M.I., & Poddala, P. (2023). Analisis Teknikal sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dalam Transaksi Saham. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 25, No. 4.
- Gitayuda, M.B.S., Supriadi, Y., Noor, P., Kardini, N.L., Sohilauw, M.I., Azmi, Z., Alamanda, A.R., Santoso, A. and Huda, N., (2022). *Manajemen Investasi*. Tk: Penerbit Get Press.
- Hana, K. F. (2018). Dialektika Hukum Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 1(2).
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas)*. Yogyakarta : BPF. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Ketujuh). *Jurnal EMBA*, 9(3). [http://ucs.sulsellib.net//index.php?p=show\\_detail&id=73760](http://ucs.sulsellib.net//index.php?p=show_detail&id=73760).
- Kuepper J. (2015) Gauging Support and Resistance With Price By Volume.
- Langager C., Murphy C. (2015). *Exploring Oscillators and Indicators: Introduction*. Murphy J. (2015). *Moving Average Convergence/Divergence (MACD)*. Tp.
- Ong, E. (2016). *Technical Analysis for Mega Profit (Edisi Kedelapan)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(2). [polinema.ac.id//index.php?p=show\\_detail&id=16398](http://polinema.ac.id//index.php?p=show_detail&id=16398).
- Putri, A.P., & Mesrawati, M. (2019). Pengaruh Analisis Teknikal terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(3).

- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Tk: Erlangga. <http://unioncatalog>.
- Setiadi, G., Putri, O.A., Ardilia, G., & Azmi, Z. (2022). Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator RSI dan Bollinger Bands pada Saham Berbasis Komoditas Timah dan Nikel. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(01).
- Simuru, J.K., Saerang, I.S., & Maramis, J.B. (2021). *Pengujian Akurasi Metode Moving Average*. Tp.
- Tandelilin, E. (2017). *Manajemen Portofolio dan Investasi (G. Sudibyo (ed.); Pertama)*. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Utami, W., & Nugroho, L.U.C.K.Y. (2017). Fundamental Versus Technical Analysis of Investment: Case Study of Investors Decision in Indonesia Stock Exchange. *The Journal of Internet Banking and Commerce*, 22.
- Utomo, S. (2016). *Trading Saham dengan Menggunakan Fibonacci Retracement*. Jakarta: Gramedia, PT. Elex Media Komputindo.